

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diperoleh suatu gambaran umum mengenai *psychological well-being* pada penderita kusta di rumah sakit “X” kota Tangerang, dengan kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari keenam dimensi *psychological well-being* pada 31 responden penderita kusta di rumah sakit “X” kota Tangerang, ke lima dimensi PWB diantaranya tergolong tinggi ($\geq 74\%$) yaitu pada dimensi *purpose in life*, *autonomy*, *personal growth*, *positive relationship with other*, dan *environmental mastery*. Sedangkan dimensi *self-acceptance* tergolong rendah (61.3%).
2. Faktor usia, jenis kelamin dan status marital cenderung memengaruhi *psychological well-being* tertinggi pada dimensi *purpose in live* dan *autonomy* (100%).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti mengajukan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan, diantaranya:

5.2.1 Saran Penelitian Lanjutan

Saran penelitian lanjutan berdasarkan hasil penelitian ini adalah:

1. Berdasarkan hasil penelitian, disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk mendalami hubungan faktor-faktor yang memengaruhi *psychological well-being* dengan dimensi-dimensi *psychological well-being* dan untuk

menggali lebih dalam melalui kuesioner, wawancara dan observasi terhadap subjek.

5.2.2 Saran Guna Laksana

Saran guna laksana yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah:

1. Untuk dimensi *self-acceptance* yang rendah pada penderita kusta di rumah sakit “X” kota Tangerang dapat disarankan agar menghidupkan paguyuban untuk seluruh penderita kusta maupun mantan penderita di lingkungan rumah sakit atau di lingkungan masyarakat penderita kusta. Dengan tujuan untuk dapat saling berbagi pengalaman, saling menghibur, dan saling menguatkan. Hal ini memungkinkan untuk memerangi stigma negatif dari masyarakat, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan diri dan penderita kusta mau menerima keterbatasan fisik yang dimilikinya.
2. Bagi pihak rumah sakit “X” kota Tangerang atau Instansi yang peduli dengan penderita kusta, disarankan untuk memberikan pengetahuan melalui ceramah dan seminar atau penyuluhan di sekolah-sekolah dan pencegahan sejak dini untuk memerangi stigma negatif masyarakat di masa akan datang.